

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian serta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan dari Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2017. Hasil koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa semakin besar hutang dari perusahaan maka akan membuta perusahaan terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan dari Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2017. Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa semakin besar tingkat keuntungan perusahaan maka semakin tepat waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Struktur kepemilikan berpengaruh tidak signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan dari Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2017. Koefisien regresi yakni

negatif menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kepemilikan perusahaan oleh pihak luar maka akan ada tendensi yang membuat penundaan pelaporan kaungan oleh manajemen perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas dan Struktur kepemilikan secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan) Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,074. Nilai ini berarti bahwa sebesar 7,4% Ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh rasio perusahaan yakni *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas dan Struktur kepemilikan. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap Tingkat Ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 92,6% seperti *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Rasio aktivitas serta rasio pasar

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupaya untuk mengurangi tingkat hutang dengan cara lebih banyak menggunakan laba ditahan untuk kegiatan operasional.

2. Sebaiknya Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus meningkatkan dan menjaga stabilitas dan produktivitas dari ukuran perusahaan dengan cara memaksimalkan harta lancar dan modal kerja untuk kegiatan produktif serta terus meningkatkan keuntungan dengan inovasi produk yang lebih optimal dan dengan penekanan pada biaya produksi.
3. Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan efektivitas peran serta dari unsur-unsur Good Governance agar lebih baik dalam pengawasan kepada manajemen sehingga laporan keuangan perusahaan dipublikasikan sesuai dengan ketetapan waktu pelaporan keuangan yang diharuskan.
4. Hasil penelitian ini menemukan angka kekeuatan pengaruh sebesar 7,4%. Nilai ini masih sangatlah kecil, sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan dan mengembangkan variabel lain terkait dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPPE. h:31-41.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. “*Accounting Theory*” 5th Edition, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Dewayani, Amin, dan Dewi, 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketetapan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI: Badan Penerbit Universitas Muhamadiyah Magelang
- Dhea Tiza, Marathani, 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
- Dwiyanti, 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Fajar, 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Intern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI): Badan Penerbit Universitas Lampung
- Halim, Abdul. “*Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*” Edisi IV, Jilid 1, Jakarta: UPP STIM YKPN, 2008.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2007. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta, 2007.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Salemba Empat. Jakarta, 2012.
- Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep- 36/PM/2003 tanggal 30 September 2003 tentang laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan.

- Prabowo, Agung. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ABFI Institute Perbanas. Jakarta.
- Rahayu, Siti dan Ely Suhayati. *“Auditing: Konsep Dasar Dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik”*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sanjaya dan Wirawati, 2016. Analisis Faktor-faktor Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Badan Penerbit Universitas Udayana, Bali
- Suharli, Michell. *“Pelaporan Keuangan, Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi”*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Sukuco. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Badan Penerbit Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah